

"CERIA" atau Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "CERIA" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "CERIA" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Rumah Belajar
belajar untuk semua

TVE
Television for Everyone
Siswa dan Masyarakat

PSB
Pusat Sumber Belajar

suara edukas
Akrab dan Menoertaskan

AM 1251 KHZ
radio Redukasi
cerdas, santun, dan menghibur

Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)

Kecerobohan Yoga

MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA

"CERIA" atau *Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak* adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "Ceria" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "Ceria" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	: KI-1.Menerima ajaran agama yang dianutnya
Kompetensi Dasar	: 1.1Mempercaya adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
Materi Pembelajaran	: Makhhluk hidup ciptaan Tuhan: binatang, manusia, tumbuhan
Kegiatan/Tema	: Binatang Peliharaan
Judul	: <i>Kecerobohan Yoga</i>
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Media Audio Pembelajaran ini bertujuan menanamkan kepercayaan anak akan adanya Tuhan melalui binatang peliharaan.

2. Strategi Pemanfaatan Ceria

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- 1) Guru mempelajari bahan penyerta media audio pembelajaran terlebih dahulu.
- 2) Guru mendengarkan cerita dalam media audio pembelajaran terlebih dahulu.
- 3) Guru mempersiapkan alat untuk memperdengarkan cerita audio.
- 4) Guru mengkondisikan peserta didik agar duduk dengan nyaman.

b. Selama Pemanfaatan Program

- 1) Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan.
 - 2) Mengamati peserta didik.
- Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak dapat bebas berekspresi (gerakan, mimik muka, dsb) sesuai dengan imajinasi mereka.

	ALUR CERITA	GERAKAN/EKSPRESI/ IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	<i>Berisi gerakan/ekspresi/ imajinasi anak yang diharapkan sesuai media audio Ceritanya</i>
Cerita Segmen 1	Cerita seorang anak bernama Yoga yang mempunyai ikan peliharaan di akuarium. Sudah lama sekali Yoga memelihara ikan koi. Ayahnya, selalu mengingatkan Yoga untuk memberi makan ikan koinya, membersihkan dan mengganti air akuarium kecilnya seminggu sekali. Pada suatu hari, tiba waktunya Yoga menguras air akuarium itu. Yoga memindahkan ikan koinya menggunakan saringan air ke dalam ember yang telah berisi air. Yoga lalu membersihkan akuarium. Gerakannya nampak cekatan. Ya.. karena Yoga memang sudah lama merawatnya. Setelah akuarium itu bersih, Yoga mengisi dengan air bersih menggunakan gayung. Setelah itu Yoga mengembalikan ikan koi ke dalam akuarium. Namun tanpa disadari air yang dimasukkan ke dalam akuarium terlalu penuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi memperhatikan ikan. • Ekspresi senang. • Meniru Gerakan ikan berenang. • Meniru gerakan memberi makan ikan.
Cerita Segmen 2	Selesai membereskan semuanya, Yoga keluar untuk bermain bersama temannya di halaman rumah. Ketika Yoga pulang dan masuk ke dalam rumah, betapa terkejutnya dia. Ikan kesayangannya tergoles di lantai. Ikan koi kesayangannya melompat keluar dari akuarium, karena air yang dia isikan terlalu tinggi. Yoga sangat terkejut lalu menangis, melihat ikannya lemas. Untung saja ikan koinya masih bernapas. Dibantu ayahnya, Yoga segera memasukkan ikan koinya ke dalam akuarium. Namun ikan itu hanya mengambang di permukaan air tidak mau berenang. Hati Yoga semakin sedih. Yoga menangis semakin keras, dia tidak mau ikannya mati. Mendengar tangisan Yoga yang keras, datanglah Paman Tito yang tinggal di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan menguras air dengan menggunakan gayung. • Meniru gerakan membersihkan akuarium. • Meniru gerakan memindahkan ikan. • Meniru gerakan mengisi air. • Ekspresi senang melihat ikan. • Ekspresi terkejut melihat ikan yang keluar dari akuarium. • Ekspresi sedih ketika melihat ikannya lemas. • Ekspresi menangis sedih, karena ikan peliharaannya lemas.

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Berisi gerakan/ekspresi/imajinasi anak yang diharapkan sesuai media audio Cerianya
Cerita Segmen 2	sebelah. Paman Tito menyarankan untuk memberi obat pada air akuarium, agar ikan Yoga segera sehat kembali. Namun, Yoga tak mendengar saran Paman Tito. Dia berlari m e n g a m b i l s e p e d a d a n mengayuhnya dengan sangat cepat menuju ke penjual ikan. Yoga bermaksud membeli ikan sebagai pengganti ikan yang mati. Melihat kepergian Yoga, Paman Tito dan Ayah segera berlari menyusul dan berteriak memanggil-manggil Yoga. Setelah terkejar, Yoga diberitahu bahwa ikannya tidak jadi mati. Akhirnya Yoga mau diajak pulang.	
Cerita Segmen 2	Sesampainya di rumah, Yoga sangat senang melihat ikannya sudah sehat dan bisa berenang kembali. Tak lupa Yoga mengucapkan terima kasih kepada Paman Tito. Ayah juga mengingatkan, agar lain kali Yoga tidak ceroboh lagi.	<ul style="list-style-type: none"> Ekspresi kegirangan, ketika ikannya mulai bergerak. Mengucapkan terima kasih.
Penutup	Narasi penutup.	Berisi gerakan/ekspresi/imajinasi anak yang diharapkan sesuai media audio Cerianya.

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah di dengar
- Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam media audio pembelajaran yang baru saja diperdengarkan.
- Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan
- Memperdengarkan kembali media audio pembelajaran, bilamana perlu

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

Apakah itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.

- Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
- Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- Obyektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- Catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
- Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi

dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio "Ceria" (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

b. Teknik dan Instrumen penilaian

- Teknik penilaian yang akan digunakan dalam pemanfaatan media audio "Ceria" dengan judul "Kecerobohan Yoga" ini adalah Observasi, Percakapan, dan Unjuk kerja
- Penilaian dilakukan dengan cara mengamati saat atau setelah anak melakukan pembelajaran menggunakan media audio pembelajaran "Ceria".
- Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam pemanfaatan media audio "Ceria" dengan judul "Kecerobohan Yoga" ini harus memperhatikan beberapaindikator penilaian sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan media audio yang ditetapkan. Indikator penilaian dibedakan pada setiap teknik penilaian yang dipilih.
- Tulislah nama anak yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, BSB).
- Berikut contoh instrumen penilaian beserta indikator-indikator penilaian berdasarkan teknik penilaiannya.

Kegiatan/Tema	: Binatang Peliharaan
Judul	: Kecerobohan Yoga
Sasaran	: PAUD Kelompok 4-5 tahun
Kompetensi Inti	: KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.
Materi Pembelajaran	: Makhluk hidup ciptaan Tuhan: binatang, manusia, tumbuhan.
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Media Audio Pembelajaran ini bertujuan menanamkan kepercayaan anak adanya Tuhan melalui binatang peliharaan.
Nama Anak	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
A	OBSERVASI				
1.	Peserta didik mengikuti media audio pembelajaran Ceria				
2.	Peserta didik dapat menjawab sapaan salam narator				
3.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi memperhatikan ikan di akuarium				
4.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi bersemangat pada saat membersihkan akuarium				
5.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi terkejut saat ikan keluar dari akuarium				
6.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi menyesal pada saat ikannya lemas				
7.	Peserta didik dapat menunjukkan ekspresi sedih ketika ikannya melayang di permukaan air				
B	Unjuk Kerja				
1.	Peserta didik dapat menirukan gerakan ikan di akuarium				
2.	Peserta didik dapat meniru menguras air di akuarium				
3.	Peserta didik dapat memindahkan ikan dari akuarium ke dalam ember				
4.	Peserta didik dapat menirukan gerakan mengisi air ke dalam akuarium				
C	Percakapan				
1.	Peserta didik dapat menyebut hewan apa saja yang bisa dipelihara				
2.	Peserta didik dapat menyebut alat/bahan apa saja yang digunakan untuk memelihara ikan.				
3.	Peserta didik dapat menunjukkan rasa senang dan bangga ketika merawat binatang peliharaan.				
4.	Peserta didik merespon cerita baik dengan cara bertanya seputar cerita, mengulang cerita atau menghubungkan cerita yang didengar dengan pengalaman dirinya.				
5.	Peserta didik dapat menyebutkan pesan moral cerita				

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)